

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan metode kualitatif dengan alasan bahwa metode ini menyajikan data secara alamiah dan secara langsung yang berhubungan antara peneliti dengan responden dan dalam penelitian ini tidak memerlukan data angka. Data kualitatif disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka yakni data tersebut berasal dari hasil pengamatan dilapangan, wawancara, catatan lapangan dan dari dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang konsep dasarnya adalah kompleksitas realitas atau masalah itu disebabkan oleh pandangan atau prespektif subjek berbeda. Karena itu, subjek yang berbeda memiliki pengalaman berbeda akan memahami gejala yang sama dengan pandangan yang berbeda. Lewat wawancara yang mendalam, peneliti fenomenologi berupaya memahami perilaku orang melalui pandangannya.³⁸

³⁸ Mudjia Rahardjo, *fenomenologi*, diakses pada tanggal 16 November 2013 dari <http://www.Mudjjarahardjo.com/component/content/216.html?task=view>

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Yayasan Sabilillah All berada di Surabaya bagian timur, Lebih tepatnya di perumahan YKP. Jl. Rungkut Lor Blok V E/13 Surabaya. Yaitu depan Kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPN) Surabaya. Telp : (031) 870 55 74 / Flexi (031) 721 43 282.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis data primer dan sekunder sebagai pengumpulan data.

a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁹ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah:

- 1) Sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.
- 2) Faktor penghambat dan pendukung program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

Data ini diperoleh melalui keterangan-keterangan dari pihak yang bersangkutan yaitu pegawai di Yayasan Sabilillah All Surabaya. Data tersebut berupa Tanya jawab atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara secara langsung.

³⁹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain.⁴⁰ Sumber sekunder ini bersifat penunjang untuk melengkapi data primer, data yang dimaksud adalah:

- 1) Sejarah Berdirinya Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 2) Visi, Misi dan tujuan Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 3) Letak Georafis Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 4) Struktur Organisasi Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 5) Program (kegiatan) Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 6) Sarana dan prasarana Yayasan Sabilillah All Surabaya

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴¹ Dalam penelitian sumber data yang diperoleh dari

a. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk informan kunci sebagai pembuka dari penelitian yakni Bapak RUMADI, S.FIL.I selaku kepala di Yayasan Sabilillah All Surabaya dan pengurus lainnya. Selain itu peneliti menggunakan

⁴⁰ Marzuki, 2002, Metodologi Riset, BPFE UII, Yogyakarta, hal 55.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, 1998, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Yogyakarta, 102.

sumber data dari ketua setiap divisi, maupun dari dokumentasi yang bertujuan agar hasil data yang akan diperoleh lebih valid. Peneliti menjadikan orang-orang tersebut sebagai informan, karena orang-orang tersebut dianggap memiliki peran dalam Yayasan Sabilillah All Surabaya.

b. Dokumen

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji dan sebagai bukti dalam penyajian data. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk menggali data tentang sejarah Yayasan Sabilillah All Surabaya, tujuan dan visi misi Yayasan Sabilillah All Surabaya serta beberapa data yang mendukung peneliti untuk memahami sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

D. Tahap- Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah⁴²:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan. Bertujuan untuk mempersiapkan segala

⁴² Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 85.

macam yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti datang langsung pada subyek penelitian untuk menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti, kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk menjadikan sebagai obyek penelitian.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari fakultas dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya. Ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data dan informasi tentang sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim Yayasan Sabilillah All Surabaya.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyikapi bagaimana peneliti masuk ke lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam

hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan bahwasanya objek tersebut memang menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah P. IMRON selaku sebagai pendidik anak.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Selain persiapan fisik yang mutlak perlu disiapkan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan dan daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan data atau informasi tentang obyek yang diteliti.

g. Persoalan etika penelitian

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat ada obyek penelitian. Peneliti menghindari hal tersebut karena jika hal demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti mengumpulkan data. Dengan adanya etika penelitian diharapkan terciptanya kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak sehingga memudahkan peneliti menggali data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas 3 bagian yakni:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami konteks penelitian terlebih dahulu kemudian peneliti mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik agar nantinya disaat peneliti terjun kelapangan semua kegiatan interview dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Memasuki lapangan

Untuk Memasuki Lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Sebagaimana telah dijelaskan, peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara intensif.

Dalam tahap ini sebelum merumuskan pembahasan penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami latar penelitian, kemudian peneliti mempersiapkan diri secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Setelah itu peneliti terjun kelapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan rumusan masalah.

Dalam hal ini peneliti tidak ikut serta dalam aktifitas yang dilakukan oleh obyek penelitian. Dengan pertimbangan bahwa aktifitas yang dilakukan oleh obyek penelitian bersifat profesional dan tidak sembarang orang bias ikut berperan serta ketika melakukan penelitian didalamnya (Yayasan Sabilillah All Surabaya).

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini, setelah data terkumpul semua, baik data yang bersifat observasi, dokumen, maupun hasil wawancara, kemudian peneliti memahami data-data tersebut satu persatu. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada di rancangan penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian.

Setelah data-data terkumpul, tugas peneliti yakni menyusun laporan secara sistematis. Pada tahap akhir ini peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Agar penulisan laporan ini sesuai prosedur penulisan yang baik, dan menghasilkan kualitas dari hasil penelitian yang baik pula.

E. Teknik pengumpulan data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

Observasi adalah mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya untuk memperoleh keyakinan tentang keabsahan data.⁴³ Dari metode observasi ini, peneliti akan mengamati guna untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi di Yayasan Sabilillah Surabaya, baik dari kondisi lapangan, aktifitas yang dilakukan oleh pegawai di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

Dari pengamatan ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya yaitu:

- 1) Lokasi Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 2) Aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 3) Dan berbagai pengamatan lainnya yang dapat menyempurnakan hasil penelitian.

2. Metode wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*). Teknik ini digunakan untuk mengamati dan berpartisipasi sebagai pendengar, adapun penerapannya adalah dengan mencatat,

⁴³ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 135.

merekam sehingga mempermudah untuk mengetahui gejala-gejala yang nampak.

Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu untuk melukiskan kenyataan yang dialami orang lain, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diteliti. Selain itu dapat berfungsi eksploratif yaitu bila masalah yang kita teliti masih samar-samar karena belum diselidiki secara mendalam oleh orang lain.⁴⁴

Dalam metode wawancara peneliti memilih Bapak Rumadi, S.FIL.I, Bapak Arifin Mazdkur dan P. Imron. sebagai informan kunci dan dibantu oleh ketua divisi. Metode wawancara bertujuan agar mendapat data yang valid dari informan, mengenai sejauh mana sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

Dengan wawancara ini peneliti memperoleh data penting:

- 1) Sejarah Berdirinya Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 2) Visi, Misi dan tujuan Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 3) Letak Georafis Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 4) Struktur Organisasi Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 5) Sarana dan prasarana Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 6) Sistem Evaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya

⁴⁴ Nasution,1996, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, hal 114.

- 7) Proses evaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 8) Siapa saja yang mengevaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 9) Indikator-indikator pencapaian Program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya
- 10) Program-program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk data dari dokumen lain yang penting yang terkait dengan penelitian.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data skunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.

Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang sejarah, struktur, program (kegiatan) anak yatim, penerapan kegiatan anak yatim, jumlah anak yatim serta visi misi Yayasan Sabilillah All Surabaya.

Tabel 1**Teknik pengumpulan data**

NO.	Data	TPD
1.	Lokasi dan profil dari Yayasan Sabilillah All Surabaya	D+O
2.	Visi, Misi,	W+D
3.	Jadwal kegiatan	W+D
4.	Sarana dan prasarana Yayasan Sabilillah All Surabaya	W+D+O
5.	Aktivitas yang dilakukan oleh anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya	W+O
6.	Struktur Organisasi Yayasan Sabilillah All Surabaya	W+D
7	Sistem Evaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim	W+D+O
8	Faktor pendukung dan penghambat Sistem Evaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim	W+O

Keterangan:

TPD: teknik pengumpulan data

O: Observasi

D: Dokumentasi

W: Wawancara

F. Teknik Validitas Data

Ada beberapa teknik keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini peneliti lakukan dengan cara mengikuti evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.
- b. Triangulasi dengan sumber Yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Peneliti melakukan pengecekan tentang ini dari hasil membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pegawai Di Yayasan Sabilillah All Surabaya.⁴⁵

⁴⁵ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 178.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan miles dan huberman. Teknik – teknik data sebagai berikut⁴⁶:

a. *Data reduction.*

Data reduction adalah merangkum dari hasil-hasil data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada study kasus tentang Sistem Evaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

b. *Data display.*

Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan. *Data display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada Sistem Evaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya

⁴⁶ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal 91.

c. Conclusions drawing/verification.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang berkaitan dengan Sistem Evaluasi Program Pengembangan Diri Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah Surabaya.